

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR BERBASIS NILAI
ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN
KARIR SISWA KELAS XII MAN 2 YOGYAKARTA**



TESIS

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister**

Disusun oleh:

**Rini Syamsul
NIM 23202022005**

Dosen Pembimbing:

**Prof Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001**

**MAGISTER BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-176/Un.02/DD/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : Efektifitas Bimbingan Karir Berbasis Nilai Islam untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII MAN 2 Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINI SYAMSUL, S.sos.
Nomor Induk Mahasiswa : 23202022005
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 697acc0e9127



Penguji II

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 697738c081090



Penguji III

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6977d7ba56204



Yogyakarta, 13 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 697acd89f564

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Rini Syamsul
NIM : 23202022005
Judul Tesis :

“Efektivitas Bimbingan Karier Berbasis Nilai Islam untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII MAN 2 Yogyakarta”

tesis tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan “small match exclusion” sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Tesis yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister.

Dengan ini kami berharap agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Desember 2025

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi


Moh. Khoerul Anwar, M.Pd., Ph.D

NIP. 199111010000001301

- Silakan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Syamsul
NIM : 23202022005
Prodi : Magister Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis saya yang berjudul: Efektivitas Bimbingan Karier Berbasis Nilai Islam Untuk Meningkatkan Career Planning Siswa Kelas XII MAN 2 Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Desember 2025

Yang menyatakan,



Rini Syamsul
23202022005

MOTTO

"Gunakan masa sempitmu sebelum tiba masa sempitmu"
(Rini Syamsul, 20 Desember 2025)

*"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah
diusahakannya"*
(QS. An-Najm: 39).

*"Karier adalah perjalanan perkembangan diri sepanjang
hayat."*
(Donald E. Super 1957)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan perhatian tanpa henti, serta dengan penuh kasih selalu menanyakan “kapan ujian”, “kapan wisuda”, dan “kapan pulang”?.

Ibunda Hj. Sahriah, S.Pd.

Ayahanda Syamsul Bahri

Kepada sahabat-sahabat terdekat yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat tanpa henti. Terakhir, kepada penulis sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan menyelesaikan proses ini dengan penuh keteguhan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Bimbingan karier berbasis nilai Islam dan perencanaan karier merupakan aspek penting dalam perkembangan remaja yang berpengaruh terhadap kesiapan masa depan peserta didik. Bimbingan karier berbasis nilai Islam dipahami sebagai proses pemberian bantuan agar individu mampu merencanakan dan mengambil keputusan karier yang selaras dengan ketentuan Allah, sehingga tercapai keseimbangan kebahagiaan dunia dan akhirat. Perencanaan karier mencerminkan kesiapan peserta didik dalam memahami potensi diri, mengenali dunia kerja dan pendidikan lanjutan, serta menentukan tujuan karier secara realistis. Sebelum perlakuan, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas XII MAN 2 Yogyakarta masih mengalami keraguan dalam menentukan pilihan karier dan belum memiliki kesiapan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas bimbingan karier berbasis nilai Islam dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *true experiment* jenis *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh bimbingan karier berbasis nilai Islam selama lima sesi, sedangkan kelompok kontrol memperoleh *psychoeducation* dasar. Data dikumpulkan menggunakan skala *career planning* dan dianalisis dengan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah perlakuan, kemampuan perencanaan karier siswa pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini membuktikan bahwa bimbingan karier berbasis nilai Islam efektif dalam meningkatkan perencanaan karier siswa.

Kata kunci: *bimbingan karier berbasis nilai Islam; perencanaan karier; siswa MAN.*

ABSTRAK

Islamic value-based career guidance and career planning are important aspects of adolescent development that influence students' future readiness. Islamic value-based career guidance is understood as a process of providing assistance so that individuals are able to plan and make career decisions that are in line with Allah's provisions, thereby achieving a balance of happiness in this world and the hereafter. Career planning reflects students' readiness to understand their potential, recognize the world of work and further education, and determine realistic career goals. Before the treatment, observations showed that grade XII students of MAN 2 Yogyakarta still experienced doubts in determining career choices and were not yet ready in decision-making. This study aims to test the effectiveness of Islamic value-based career guidance in improving students' career planning abilities. The study used a quantitative approach with a true experiment method with a pretest–posttest control group design. The study subjects were 28 students divided into an experimental group and a control group. The experimental group received Islamic value-based career guidance for five sessions, while the control group received basic psychoeducation. Data were collected using a career planning scale and analyzed using the Wilcoxon and Mann–Whitney tests. The results showed that after the treatment, students' career planning abilities in the experimental group increased significantly and were higher than those in the control group. These findings prove that Islamic value-based career guidance is effective in improving students' career planning.

Keywords: *Islamic values-based career guidance; career planning; MAN student.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Karir Berbasis Nilai Islam untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII MAN 2 Yogyakarta” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian dalam tesis ini berupaya memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling Islam, khususnya terkait pengembangan layanan bimbingan karier berbasis nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik di tingkat Madrasah Aliyah. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajaran wakil rektor.

2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, S.Ag., M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku ketua program studi Magister Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus dosen penguji, atas arahan, masukan, serta dukungan akademik dan administratif yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Prof Dr. Hj. Nurjannah, M. Si., selaku Dosen Pembimbing tesis yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, sehingga penulis ini dengan lebih terarah.
5. Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si. selaku dosen penguji, atas kesediaan, perhatian, serta kritik dan saran yang bersifat konstruktif dalam proses ujian tesis, sehingga sangat membantu penulis dalam penyempurnaan dan peningkatan kualitas tesis ini.
6. Seluruh dosen, civitas akademik serta tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan akademik, bantuan administratif, dan fasilitas yang mendukung kelancaran studi penulis

7. Kepala MAN 2 Yogyakarta, guru Bimbingan dan Konseling, serta seluruh pihak di lingkungan madrasah yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses pengumpulan data penelitian.
8. Nurfitriyani Hardi M.Psi., selaku dosen yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan secara tulus dalam membantu penyelesaian tesis, sekaligus sebagai *professional & expert judgment* dalam penilaian modul yang disusun oleh penulis.
9. Dr. Adnan Achruddin Saleh, S.Psi., M.Si., selaku dosen yang telah berperan sebagai *expert judgment* dalam penilaian modul yang disusun oleh penulis.
10. Dyah Estuti Tri Hartini, S.Pd., selaku Guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Yogyakarta sekaligus fasilitator dalam pelaksanaan bimbingan karier berbasis nilai Islam dalam penelitian tesis ini.
11. Para responden penelitian, yaitu siswa kelas XII MAN 2 Yogyakarta, yang telah bersedia berpartisipasi dan bekerja sama dalam seluruh rangkaian kegiatan penelitian.
12. Kedua orang tua dan para sahabat, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber semangat dalam proses penyusunan tesis ini.

13. Teman-teman Magister BKI, yang selalu kompak untuk saling membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studinya.
14. Muh Ikhsan Fuadi, yang telah banyak membantu penulis sejak tahap awal hingga proses penyelesaian penelitian, serta senantiasa memberikan dukungan dan pendampingan selama penelitian berlangsung.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN TESIS | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 15 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 15 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 15 |
| 1. Manfaat Teoritik | 15 |
| 2. Manfaat Praktis | 15 |
| E. Kajian Pustaka..... | 16 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 22 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA | |
| BERPIKIR..... | 23 |
| A. Kajian Teori | 23 |
| 1. Perencanaan Karier (<i>Career Planning</i>) | 23 |
| 2. Bimbingan Karier..... | 32 |
| 3. Bimbingan Karier Berbasis Islam | 37 |

| | |
|---|-----------|
| B. Kerangka Berpikir..... | 49 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 52 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 55 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 55 |
| B. Subjek Penelitian..... | 57 |
| C. Variabel Penelitian..... | 62 |
| D. Definisi Operasional..... | 62 |
| E. Prosedur Penelitian..... | 63 |
| 1. Tahap Persiapan..... | 63 |
| 2. Tahap Pelaksanaan..... | 67 |
| F. Treatment..... | 68 |
| G. Metode Pengumpulan Data..... | 72 |
| 1. Kuesioner..... | 72 |
| 2. Wawancara..... | 74 |
| 3. Observasi..... | 75 |
| H. Validitas dan Reliabilitas Skala..... | 76 |
| I. Analisis Data..... | 77 |
| 1. Uji Prasyarat Analisis..... | 77 |
| 2. Uji Hipotesis..... | 78 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 81 |
| A. Hasil Penelitian..... | 81 |
| 1. Gambaran Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) MAN 2 Yogyakarta..... | 81 |
| 2. Karakteristik Demografi Subjek Penelitian..... | 83 |
| 3. Deskripsi Hasil Data Instrumen Career Planning..... | 85 |
| B. Hasil Analisis Data..... | 90 |
| 1. Uji Asumsi Klasik..... | 90 |
| 2. Uji Analisis Data (Uji Hipotesis)..... | 93 |

| | |
|----------------------------------|------------|
| C. Pembahasan..... | 95 |
| BAB V PENUTUP..... | 108 |
| A. Kesimpulan..... | 108 |
| B. Saran | 109 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 112 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 120 |
| | 145 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

BAB III

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Rumus Standar Deviasi..... | 59 |
| Tabel 3. 2 Kategorisasi Tingkat <i>Career Planning</i> | 60 |
| Tabel 3. 3 Hasil Uji Kategorisasi Responden | 60 |
| Tabel 3. 4 Hasil <i>Matching</i> Skor Pretest | 61 |
| Tabel 3. 5 Rincian Sesi Bimbingan Karier Berbasis Nilai Islam | 70 |
| Tabel 3. 6 Skor Nilai Skala..... | 72 |
| Tabel 3. 7 Blueprint Kuesioner <i>Career Planning</i> | 73 |

BAB IV

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Data Demografi Subjek | 84 |
| Tabel 4.2 Gambaran Kategori Responden MAN 2 Yogyakarta | 85 |
| Tabel 4.3 Hasil Pretest dan Posttest <i>Career Planning</i> | 87 |
| Tabel 4.4 Hasil Pretest dan Posttest <i>Career Planning</i> | 89 |
| Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas..... | 91 |
| Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas | 92 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Wilcoxon..... | 93 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Man Whitney..... | 94 |

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 51

BAB III

Gambar 3.1 Desain Rancangan Penelitian..... 56

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas *Carrer Planning Scale* 77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa kelas XII Madrasah Aliyah berada pada fase perkembangan yang krusial dalam menentukan arah kehidupan pasca-sekolah, baik melalui pilihan melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja. Pada fase ini, siswa dituntut memiliki kemampuan perencanaan karier yang matang agar keputusan yang diambil sesuai dengan potensi diri, minat, serta tujuan hidup jangka Panjang. Bagi siswa Muslim, perencanaan karier tidak hanya berorientasi pada aspek pragmatis dan ekonomis, tetapi juga harus selaras dengan nilai-nilai spiritual dan moral Islam.¹ Proses ini menjadi sangat penting karena perencanaan karier yang tepat dapat menentukan kesuksesan hidup individu di masa depan.

Namun kenyataannya, tidak semua siswa memiliki kesiapan dalam merencanakan karier. Sebagian siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan jurusan kuliah, belum memahami potensi diri, serta kurang memiliki informasi yang memadai

¹ Sharf R. S., “ Applying Career Development Theory to Counseling (6th Ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole,” 2013.

mengenai peluang pendidikan dan dunia kerja.² Hasil observasi awal di MAN 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa dari sekitar 60 siswa kelas XII yang diwawancarai, lebih dari 35 siswa ($\pm 58\%$) belum menentukan jurusan kuliah yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Bahkan sekitar 20 siswa ($\pm 33\%$) mengaku masih bingung memilih apakah akan melanjutkan kuliah atau langsung bekerja. Sebagian siswa cenderung mengikuti pilihan teman sebaya atau orang tua tanpa pertimbangan matang. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perencanaan karier siswa masih rendah dan memerlukan intervensi sistematis melalui layanan bimbingan karier yang terarah.³

Permasalahan rendahnya perencanaan karier siswa semakin relevan dalam konteks perubahan zaman pada era Society 5.0 yang ditandai oleh dinamika dunia kerja yang cepat dan tidak pasti. Kondisi ini menuntut individu memiliki kesiapan psikologis dalam menghadapi perubahan dan mengambil keputusan karier secara adaptif. Penelitian Nurmasari dkk. menegaskan bahwa adaptabilitas karier yang mencakup kepedulian

² Hijrah Eko Putro, Indiaty. Salistina Ayu Rizqi, "Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa," *Prosiding 15th Urecol: Seri Pendidikan, Humaniora Dan Agama*, 2022, 231–32.

³ Umi Solikaturun S.Pd., "Wawancara Dengan Guru BK MAN 2 Yogyakarta," June 24, 2025.

terhadap masa depan, kemampuan mengendalikan pilihan, eksplorasi peluang, serta kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam membantu individu menghadapi ketidakpastian karier.⁴ Bagi siswa kelas XII yang berada pada fase transisi menuju pendidikan lanjutan atau dunia kerja, rendahnya adaptabilitas karier berdampak pada lemahnya kemampuan perencanaan karier. Oleh karena itu, layanan bimbingan karier yang terstruktur diperlukan untuk membantu siswa mengembangkan kesiapan dan perencanaan karier secara matang dan bermakna.

Wawancara mendalam dengan guru BK di MAN 2 Yogyakarta memperkuat temuan tersebut. Guru BK melaporkan bahwa meskipun telah menerapkan pendekatan spiritual melalui kegiatan menulis "*100 jejak kehidupan*" sebagai refleksi doa dan rencana masa depan, bimbingan melalui salawat dan nasyid Islami, serta penanaman "*tiga kata mulia*" (maaf, terima kasih, dan mohon), belum ada evaluasi sistematis terhadap efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Dengan kata lain, praktik baik yang ada masih bersifat intuitif dan belum

⁴ Yessika Nurmasari, Moh. Khoerul Anwar, Nanik Suriyati, Setyanto Putro, "Counselor Era Society 5.0: Career Adaptability Instrument For Counselor Prospective," *PROSIDING IDACON 4* (2024): 54–62, <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/idacon/article/view/1412>.

divalidasi secara empiris. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara upaya pembinaan spiritual yang telah dilakukan dengan hasil konkret dalam bentuk kemampuan siswa menyusun rencana karier yang matang dan terarah.

Pemilihan MAN 2 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan empiris dan akademik. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, ditemukan bahwa meskipun MAN 2 Yogyakarta telah melaksanakan berbagai bentuk pembinaan spiritual dan layanan bimbingan bernuansa Islami, kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII masih menunjukkan kecenderungan rendah hingga sedang dan belum dievaluasi secara sistematis efektivitasnya. Selain itu, MAN 2 Yogyakarta merupakan madrasah aliyah negeri dengan karakteristik siswa yang heterogen serta dukungan kelembagaan yang memadai terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karier, sehingga memungkinkan penerapan dan pengujian intervensi bimbingan karier berbasis nilai Islam secara terstruktur melalui metode eksperimen dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, MAN 2 Yogyakarta dipandang sebagai setting yang relevan dan representatif untuk menguji efektivitas bimbingan karier berbasis nilai Islam (ikhtiar)

terhadap peningkatan perencanaan karier siswa kelas XII.

Permasalahan rendahnya perencanaan karier siswa tersebut dapat dijelaskan melalui teori *Trait and Factor* yang dikemukakan oleh Frank Parsons yang dikenal sebagai bapak bimbingan karier. Parsons menegaskan bahwa menentukan pilihan karier terutama bagi siswa yang akan lulus dari sekolah sehingga memerlukan tiga komponen utama: (1) pemahaman mendalam tentang diri sendiri (*self-knowledge*), meliputi minat, bakat, nilai, dan kepribadian; (2) pengetahuan tentang persyaratan dan kondisi dunia kerja atau pendidikan (*knowledge of work*); serta (3) kemampuan penalaran realistis (*reasoning ability*) untuk menghubungkan keduanya secara logis.⁵ Ketiadaan atau kelemahan pada salah satu komponen ini akan menghambat siswa dalam menyusun rencana karier (*career planning*) yang matang dan realistis. Data studi pendahuluan di MAN 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa siswa mengalami kelemahan pada ketiga komponen tersebut, sehingga memerlukan intervensi sistematis melalui layanan bimbingan karier yang terstruktur.

⁵ F. Parsons, "Choosing a Vocation. Broken Arrow, OK: National Career Development Association. ." (*Original Work Published 1909*), 2005.

Dalam konteks pendidikan Madrasah, bimbingan karier tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai keIslaman yang menjadi dasar berpikir dan bertindak bagi setiap Muslim. Salah satu nilai Islam yang memiliki relevansi kuat dalam konteks bimbingan karier adalah nilai ikhtiar, yakni kesungguhan dan usaha terencana dalam mencapai tujuan yang diridhai Allah SWT.

Allah berfirman dalam QS. An-Najm [53]: 39,

﴿ ۳۹ ﴾ سَعَىٰ مَا إِلَّا لِإِنْسَانٍ لِّئِيْسَ وَآءَ

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."

Ayat ini menegaskan prinsip fundamental bahwa kesuksesan dan pencapaian dalam hidup, termasuk karier, bergantung pada usaha maksimal yang dilakukan individu. Nilai ikhtiar mengajarkan siswa untuk aktif berusaha mengenali potensi, mengembangkan kemampuan, dan menetapkan langkah-langkah konkret menuju karier yang diinginkan. Nilai ini menumbuhkan semangat tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras yang merupakan fondasi penting dalam proses perencanaan karier.

Integrasi nilai ikhtiar dalam bimbingan karier sejalan dengan tiga komponen teori Parsons. Pertama, ikhtiar dalam *self-knowledge* (pengetahuan tentang diri) mendorong siswa untuk berusaha sungguh-sungguh mengenali kelebihan dan keterbatasan diri sebagai

anugerah Allah yang harus dioptimalkan. Kedua, ikhtiar dalam *knowledge of work* (pengetahuan kerja/pendidikan lanjut) memotivasi siswa untuk secara aktif mencari informasi tentang dunia pendidikan dan pekerjaan, tidak sekadar menunggu informasi datang. Ketiga, ikhtiar dalam *reasoning ability* (penalaran rasional) melatih siswa untuk mengambil keputusan karier dengan pertimbangan matang dan penuh tanggung jawab, bukan secara asal-asalan atau ikut-ikutan. Dengan demikian, nilai ikhtiar berfungsi sebagai *driving force* spiritual yang menggerakkan siswa untuk menjalani setiap tahap perencanaan karier secara optimal, sehingga mereka tidak hanya menjadi perencana karier yang rasional, tetapi juga individu yang memiliki kesadaran religius bahwa usaha dalam merencanakan karier adalah bagian dari ibadah kepada Allah SWT.

Permasalahan rendahnya perencanaan karier siswa kelas XII tidak hanya ditemukan di MAN 2 Yogyakarta, tetapi juga merupakan fenomena yang banyak dilaporkan dalam penelitian di Indonesia. Beberapa studi menunjukkan bahwa kemampuan perencanaan karier siswa SMA/MA umumnya berada pada kategori sedang hingga rendah, terutama pada aspek pemahaman diri, eksplorasi informasi pendidikan dan dunia kerja, serta pengambilan keputusan karier yang realistis. Penelitian

Ashshafwan dkk, pada siswa SMA Athirah 1 Makassar menemukan bahwa perencanaan karier siswa masih berada pada kategori sedang, dengan kelemahan pada kemampuan merumuskan langkah konkret pasca kelulusan. Temuan ini mengindikasikan bahwa banyak siswa telah memiliki gambaran umum tentang masa depan, namun belum mampu menyusun rencana karier yang sistematis dan terarah.⁶

Hasil serupa juga dilaporkan oleh Nurfitria, Dalimunthe, dan Wibowo yang menemukan bahwa perencanaan karier siswa SMA Negeri 6 Serang berada pada kategori menengah, khususnya pada dimensi eksplorasi karier dan kesiapan pengambilan keputusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan pendampingan intensif melalui layanan bimbingan karier agar mampu mengintegrasikan pemahaman diri dengan informasi dunia pendidikan dan pekerjaan secara realistis⁷. Sementara penelitian Neva dan Irmam pada siswa Madrasah Aliyah Plus An Nahl menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier mampu meningkatkan perencanaan karier siswa, terutama pada

⁶ Abdul Wahid Ashshafwan Gafur, Suciati Latif, and Sma Islam Athirah, "Profil Perencanaan Karier Siswa SMA Athirah 1 Makassar," *Journal: Indonesian Journal of School Counseling* 5, no. 2 (2025): 141–49.

⁷ Desi Nurfitria, Raudah Zaimah Dalimunthe, and Bangun Yoga Wibowo, "Profil Perencanaan Karir Siswa Di Era Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Karir," *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2019, 157–69.

aspek pencarian informasi, pemilihan jurusan, dan pengambilan keputusan. Namun, penelitian tersebut belum mengintegrasikan nilai Islam secara spesifik dalam desain intervensinya⁸

Selanjutnya penelitian Indra, menunjukkan bahwa bimbingan karier Islam efektif meningkatkan wawasan karier siswa SMP dengan *effect size* sebesar 0,54. Namun, penelitian tersebut memiliki beberapa keterbatasan: (a)menggunakan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, sehingga validitas internal lemah dan tidak dapat dipastikan apakah perubahan benar-benar disebabkan oleh intervensi atau faktor eksternal seperti program sekolah lain; (b)tidak mengoperasionalkan nilai Islam spesifik (seperti ikhtiar) dalam modul terstruktur, sehingga sulit direplikasi; (c)fokus pada siswa SMP yang masih dalam tahap eksplorasi awal, bukan siswa MA yang berada pada fase kristalisasi pilihan karier dan membutuhkan keterampilan perencanaan karier yang lebih konkret.⁹

Penelitian Adnan, membahas prinsip ikhtiar dalam bimbingan karier berbasis kecerdasan majemuk secara

⁸ Marneva Nailul Amni Neva and Irman Irman, "Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir," *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 6, no. 1 (2023): 49–68, <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i1.1960>.

⁹ S., & Indra, H. Sutin, "Islamic Career Guidance for Increasing Career Insight of Junior High School Students.," *Prophetic Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 13–21.

konseptual, namun tidak menguji efektivitasnya melalui desain eksperimental.¹⁰ Demikian pula pada penelitian Nabila Azrina dkk, hanya mengkaji integrasi nilai Islam (ikhtiar, amanah, ihsan) secara teoretis tanpa validasi empiris.¹¹ Kedua studi ini memberikan kerangka konseptual yang kuat, tetapi belum memberikan bukti berbasis data bahwa integrasi nilai ikhtiar benar-benar efektif meningkatkan perencanaan karier siswa.

Penelitian pengembangan modul bimbingan karier oleh Karamoy, Afif, dan Mutakin, juga menunjukkan bahwa intervensi yang dirancang secara sistematis melalui modul bimbingan karier dapat membantu siswa menyusun rencana karier dengan lebih terarah. Meski demikian, modul yang dikembangkan masih berbasis pendekatan umum dan belum secara eksplisit menginternalisasikan nilai-nilai Islam, khususnya nilai ikhtiar, sebagai landasan spiritual dalam proses perencanaan karier siswa. Padahal, dalam konteks madrasah, nilai ikhtiar memiliki peran strategis dalam

¹⁰ Adnan Achiruddin Saleh, “Bimbingan Karir Islami Berbasis Kecerdasan Majemuk (Sebuah Perspektif Dan Aplikatif).” *Urnal Konseling Dan Pendidikan Islam, STAIN Parepare.*, 2018.

¹¹ Nabila Azrina, Nurul Afni Hasanah Ely Sahara Harahap, “Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Layanan Bimbingan Karir: Tantangan Dan Peluang Bagi Konselor Profesional. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 961–75.

membentuk sikap aktif, tanggung jawab, dan kesungguhan siswa dalam merencanakan masa depan.¹²

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan perencanaan karier siswa di Indonesia bersifat sistemik dan membutuhkan intervensi bimbingan karier yang tidak hanya terstruktur secara psikologis, tetapi juga relevan secara kultural dan religius. Integrasi nilai ikhtiar dalam bimbingan karier dipandang sebagai pendekatan yang tepat untuk konteks siswa Madrasah Aliyah, karena nilai ini mendorong siswa untuk berusaha secara aktif mengenali potensi diri, mencari informasi pendidikan dan pekerjaan, serta mengambil keputusan karier secara bertanggung jawab sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Namun demikian, hingga saat ini belum ditemukan penelitian di Indonesia yang secara eksplisit mengoperasionalkan nilai ikhtiar ke dalam modul bimbingan karier terstruktur dan menguji efektivitasnya terhadap kemampuan perencanaan karier siswa Madrasah Aliyah kelas XII melalui metode eksperimen dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, diperlukan

¹² Karier Untuk, Siswa Kelas, and X S M A Argopuro, "Ghaidan Pengembangan Modul Bimbingan Karier Tentang Perencanaan," *Ghaidan Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan* 11, no. 2021 (2023): 897–905, <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/19839%0Ahttps://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/download/19839/6341>.

penelitian eksperimen yang menguji secara empiris efektivitas bimbingan karier berbasis nilai Islam (ikhtiar) terhadap peningkatan perencanaan karier siswa, sehingga dapat diperoleh bukti ilmiah yang kuat mengenai kebermanfaatan pendekatan ini dalam konteks pendidikan madrasah.

Kesenjangan-kesenjangan di atas menunjukkan bahwa meskipun integrasi nilai Islam dalam bimbingan karier telah dibahas secara teoretis, belum ada bukti empiris yang kuat mengenai efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun rencana karier konkret, khususnya melalui penelitian eksperimental yang ketat dengan kelompok kontrol.

Penelitian ini penting dilakukan karena empat alasan utama. Pertama, secara teoretis, penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan mengintegrasikan teori Parsons (yang menekankan rasionalitas dalam pencocokan *trait-factor*) dengan nilai ikhtiar (yang menekankan spiritualitas dan tanggung jawab kepada Allah), sehingga menghasilkan model bimbingan karier yang lebih holistik untuk siswa Muslim. Integrasi ini menjawab kritik terhadap pendekatan bimbingan karier Barat yang cenderung sekuler dan individualistik, dengan menawarkan alternatif yang selaras dengan *worldview* Islam.

Kedua, secara praktis, penelitian ini memberikan panduan operasional bagi guru BK di Madrasah untuk mengimplementasikan bimbingan karier berbasis nilai Islam dalam bentuk modul terstruktur yang telah teruji efektivitasnya. Tanpa bukti empiris, praktik baik yang sudah ada di MAN 2 Yogyakarta (seperti "*100 jejak kehidupan*") akan tetap bersifat intuitif dan sulit direplikasi di Madrasah lain. Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi beberapa sekolah Madrasah Aliyah yang menghadapi permasalahan serupa.

Ketiga, secara metodologis, penelitian ini mengembangkan instrumen pengukuran *career planning* yang mengintegrasikan aspek kognitif (pemahaman diri dan dunia kerja), *reasoning* (penalaran realistik), dan perencanaan karier Islam, yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam konteks pendidikan Islam. Instrumen ini mengisi kekosongan alat ukur yang selama ini tersedia, yang umumnya berbasis teori Barat dan tidak mengakomodasi dimensi spiritual.

Keempat, secara strategis, penelitian ini mendukung kebijakan pemerintah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, sekaligus memiliki keterampilan hidup yang memadai untuk

menghadapi tantangan abad 21. Siswa madrasah yang memiliki perencanaan karier matang dengan landasan spiritual yang kuat akan menjadi generasi yang tidak hanya sukses secara duniawi, tetapi juga memiliki orientasi kebermanfaatn bagi umat dan bangsa.

Penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan "apakah bimbingan karier berbasis nilai Islam efektif untuk meningkatkan *career planning* siswa?", tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan teori, praktik, dan metodologi bimbingan karier di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan sekolah berbasis nilai Islam.

Oleh karena itu, untuk memperoleh bukti empiris yang objektif mengenai pengaruh bimbingan karier berbasis nilai Islam terhadap perencanaan karier siswa, diperlukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti menguji secara langsung efektivitas perlakuan melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah intervensi, serta membedakan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, pengaruh bimbingan karier berbasis nilai Islam (ikhtiar) terhadap perencanaan karier siswa dapat diuji secara lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Bimbingan Karier berbasis nilai Islam efektif membantu siswa kelas XII MAN Yogyakarta piawai menyusun perencanaan karier (*career planning*)?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas Bimbingan Karier berbasis nilai Islam untuk membantu siswa kelas XII MAN Yogyakarta piawai menyusun perencanaan karier (*career planning*)?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu dan pengembangan konseling karier, khususnya untuk meningkatkan perencanaan karier (*career planning*) siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan praktis mengenai peran guru pembimbing dalam mengembangkan perencanaan karier siswa berbasis nilai-nilai Islam. Bagi guru pembimbing, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan sekaligus panduan dalam menyusun langkah-

langkah bimbingan karier yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk melatih dan meningkatkan keterampilan dalam merencanakan karier secara lebih matang, baik dalam konteks pendidikan lanjutan maupun dunia kerja, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Bagi masyarakat atau publik, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya perencanaan karier yang baik dan Islami sebagai bekal dalam menghadapi tantangan sosial maupun profesional di masa depan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas bimbingan karier berbasis nilai Islam untuk meningkatkan perencanaan karier (*career planning*) siswa kelas XII MAN 2 Yogyakarta. Tinjauan komprehensif penelitian terdahulu yang relevan dibutuhkan untuk mempertegas kontribusi dan kebaruan penelitian yang dilakukan. Tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan menjadi landasan penting dalam memperkuat dasar teoretis penelitian ini. Kajian tersebut tidak hanya memberikan gambaran mengenai temuan-temuan yang sudah ada, tetapi juga menegaskan posisi penelitian yang sedang dilakukan dalam peta keilmuan. Dengan melakukan analisis kritis dan komprehensif atas studi sebelumnya, dapat diidentifikasi kesenjangan penelitian

(*research gap*) sekaligus diperlihatkan dimensi kebaruan (*novelty*) yang ditawarkan. Oleh karena itu, telaah sistematis atas literatur terkait berfungsi untuk menjustifikasi urgensi penelitian ini, memperjelas kontribusi ilmiahnya, serta memastikan bahwa penelitian tidak sekadar mengulang temuan terdahulu, melainkan memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam konteks bimbingan karier berbasis nilai Islam.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas bimbingan karier dalam meningkatkan perencanaan karier siswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa bimbingan karier yang dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami diri¹³ mengeksplorasi pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta menyusun rencana karier secara lebih terarah.¹⁴ Penelitian Widiyanti, misalnya, menegaskan

¹³ Nugraheni Dwi Budiarti & Anisa Rima Fadhilah Yulia Ayriza, Farida Agus Setiawati, Agus Triyanto, Nanang Erma Gunawan, Moh. Khoerul Anwar, "The Effectiveness of Quartet Card Game in Increasing Career Knowledge in Lower Grade Elementary School Students," *Current Psychology* 42 (2021): 3498–3500.

¹⁴ Aniek Wirastania et al., "Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa," *Kanigara* 2, no. 2 (2022): 328–34, <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i2.5759>; Mifta Wahyu Rafa Sakina, "Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Eksplorasi Karier Pada Siswa Sma," *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 1 (2023): 395–402, <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i1.3267>; Sahliah, Siti Hajar, Hermansyah Dedi Junaedi, "Guidance and Counseling in Islamic

bahwa dimensi psikologis seperti *career self-efficacy* memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan perencanaan karier siswa dan dapat dikembangkan melalui layanan bimbingan karier yang terstruktur.¹⁵

Selain itu, beberapa penelitian lebih menekankan pada integrasi nilai-nilai Islam dalam bimbingan karier.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai spiritual Islam mampu memperkuat aspek religius siswa dalam menentukan arah pilihan karier.¹⁷ Hal ini menandakan adanya urgensi untuk mengembangkan layanan bimbingan karier berbasis Islam yang tidak hanya menekankan aspek keterampilan teknis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pengambilan keputusan karier atau perencanaan karier siswa.

Perspective. ” *In Proceeding of the 3rd Siliwangi Annual International Conference on Guidance and Counseling (SAICGC). Universitas Siliwangi*. 3 (2024): 71–79.

¹⁵ D. Widiyari, “Self-Efficacy Karier Siswa SMA: Implikasi Bagi Layanan Bimbingan Karier. ” *Jurnal Psikologi Dan Konseling Nusantara* 6, no. 2 (2023): 134–45.

¹⁶ Moh Khoerul, Zaen Musyrifin, and Afifatuz Zakiyah, “How Are Important Career Services for Islamic College Students?” *3*, no. 3 (2021): 213–21.

¹⁷ N. Fauziyah, “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Layanan Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Madrasah. ” *Jurnal BKI UIN Sunan Ampel* 11, no. 2 (2023): 112–27; M., & Fauzan, I. Zainuddin, “Integrasi Nilai Islam Dalam Konseling Karier: Telaah Konseptual. Al-Irsyad: ” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 1 (2022): 45–59; A., & Distira, A. Efendi, “Pengembangan Modul Bimbingan Karier Berbasis Nilai Islam Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa MA. ” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam* 8, no. 1 (2024): 23–35.

Kajian lain menyoroti pentingnya landasan nilai dan pemaknaan hidup dalam menentukan arah masa depan individu. Penelitian yang dilakukan oleh Dayu Ikrima Ilmi Sabila menunjukkan bahwa proses refleksi diri, pencarian makna hidup, dan internalisasi nilai-nilai personal melalui pendekatan konseling berperan penting dalam membantu individu memahami tujuan hidupnya. Meskipun penelitian tersebut tidak secara spesifik membahas perencanaan karier maupun konteks siswa Madrasah Aliyah, temuan ini relevan secara konseptual karena menegaskan bahwa arah hidup dan makna yang dimiliki individu menjadi fondasi psikologis dalam penyusunan rencana masa depan, termasuk rencana karier. Dalam konteks penelitian ini, perencanaan karier dipandang sebagai manifestasi konkret dari arah dan tujuan hidup yang perlu dibangun melalui layanan bimbingan karier yang bermakna dan bernilai.¹⁸

Kajian konseptual dalam artikel Hadi (*Jurnal Dakwah*) menegaskan bahwa pembinaan berbasis nilai Islam merupakan proses internalisasi nilai yang bertujuan membentuk kesadaran, tanggung jawab, dan orientasi hidup individu. Dakwah dipahami tidak semata sebagai penyampaian ajaran normatif, melainkan sebagai proses pendampingan yang mendorong individu menjadi subjek

¹⁸ Eksplorasi Makna, Hidup Mahasiswa, and Rantau Yogyakarta, "Eksplorasi Makna Hidup Mahasiswa Rantau Yogyakarta Dayu Ikrima Ilmi Sabila 1 ; Casmini 2 ; Moh Khoerul Anwar 3 Abstrak," n.d., 80–90.

aktif dalam menentukan pilihan hidupnya. Nilai-nilai Islam berfungsi sebagai pengarah perilaku dan dasar pengambilan keputusan individu, sehingga relevan secara konseptual dengan bimbingan karier berbasis nilai Islam yang bertujuan membantu siswa menyusun rencana masa depan secara sadar, terarah, dan bertanggung jawab.¹⁹

Penelitian-penelitian lain juga mengaitkan teori Parsons dan Super dengan praktik bimbingan karier yang menunjukkan pentingnya pendekatan teoritis tersebut efektif dalam membimbing siswa menuju perencanaan karier yang matang.²⁰ Hal ini dipertegas dengan temuan bahwa kerangka teoritis tersebut dapat diaplikasikan secara efektif dalam konteks pendidikan menengah. Sementara itu, penelitian yang lebih mutakhir juga mengaitkan pendekatan konseling naratif dan *life-design counseling* sebagai inovasi dalam membantu siswa merancang masa depan kariernya.²¹

¹⁹ Dhanang Suwidagho Abdul Hadi, Moh. Khoerul Anwar, "Between Talents and Environment Impact during Pandemic COVID-19: Sketching the Career Perception in Vocational School," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 515–38, <https://doi.org/10.14421/jpm.2021.052-10>.

²⁰ S. Rohimah, "Relevansi Teori Parsons Dan Super Dalam Layanan Bimbingan Karier Di Madrasah.," *Jurnal Kajian Teori Konseling Islam*, 7(1), 56–69. 7, no. 1 (2023): 56–69; D. E. Super, "A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career Choice and Development* (2nd Ed., Pp.," *San Francisco: Jossey-Bass.*, 1990, 197–261.

²¹ D. Kahni, "Life-Design Counseling: A Narrative Approach for Students' Future Career Development.," *Journal of Career Development Studies* 14, no. 1 (2025): 25–40.

Perkembangan teknologi turut mendorong munculnya instrumen dan sistem bimbingan karier berbasis digital yang efektif dalam mendukung eksplorasi karier siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menekankan layanan bimbingan karier konvensional, modul umum, atau integrasi nilai Islam yang belum dioperasionalkan secara spesifik dan terstruktur.²²

Berdasarkan telaah tersebut, penelitian ini memiliki keaslian karena tidak hanya mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara eksplisit khususnya nilai *ikhthiar* ke dalam modul bimbingan karier, tetapi juga mengujinya secara empiris terhadap peningkatan perencanaan karier siswa kelas XII Madrasah Aliyah. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kesenjangan dari sisi teoretis melalui integrasi pendekatan psikologis dan nilai Islam, serta dari sisi metodologis melalui penggunaan desain eksperimen dengan kelompok kontrol yang masih terbatas ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

²² N., Widyastuti, R., & Prastowo, A. Arini, "Pengembangan Instrumen Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Madrasah Aliyah," *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 10, no. 1 (2021): 1–10; D., Lumenta, B., & Lumintang, E. Karamoy, "Development of a Web-Based Career Guidance System in Vocational Schools.," *Journal of Vocational Education Technology* 15, no. 2 (2023): 120–32; F., & Sari, N. Hamzah, "Pengembangan Instrumen Perencanaan Karier Siswa SMA.," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 44–57.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan secara sistematis dalam lima bab. Bab I (Pendahuluan) memuat paparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan. Bab II (Kajian Teoretis dan Kerangka Pemikiran) membahas landasan teori terkait perencanaan karier (*career planning*) dan bimbingan karier berbasis nilai Islam, kerangka berpikir penelitian, serta perumusan hipotesis. Bab III (Metode Penelitian) menguraikan jenis dan desain penelitian, variabel dan definisi operasional, subjek penelitian, prosedur pelaksanaan, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data. Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) menyajikan deskripsi data, hasil analisis penelitian, serta pembahasan temuan. Bab V (Penutup) berisi kesimpulan penelitian, saran, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Karier Berbasis Nilai-Nilai Islam efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII MAN 2 Yogyakarta, yang dibuktikan dengan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest serta perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Keberhasilan intervensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang tersusun secara sistematis berdasarkan panduan modul, penggunaan lembar kerja yang membantu siswa mengenali potensi diri, serta penerapan teori *Trait and Factor* dalam proses perencanaan karier dan. Integrasi nilai-nilai Islam, khususnya nilai ikhtiar, tawakal dan shalawat memberikan penguatan dalam proses perencanaan karier siswa. Nilai ikhtiar tercermin dalam aktivitas penyusunan rencana karier, perumusan rencana alternatif, serta penulisan cita-cita pada pohon impian yang diiringi lantunan shalawat sebagai bentuk kesungguhan usaha dan doa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mampu merencanakan karier secara rasional dan terstruktur, tetapi juga memiliki pemahaman karier yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

B. Saran

1. Bimbingan karier disarankan untuk diberikan sejak jenjang awal pendidikan menengah, khususnya pada siswa kelas X. Pada tahap ini, siswa masih berada dalam fase eksplorasi karier sehingga lebih terbuka dalam mengenali potensi diri, minat, nilai, serta berbagai alternatif pilihan karier. Pemberian bimbingan karier sejak kelas X memungkinkan siswa menyusun perencanaan karier secara lebih terarah dan berkesinambungan, sehingga pada kelas XII siswa lebih siap dalam memantapkan pilihan dan mengambil keputusan karier.
2. Menambahkan pengukuran *follow-up* (misalnya 1 atau 3 bulan setelah intervensi) untuk mengetahui efek jangka panjang dari bimbingan karier berbasis nilai Islam terhadap *career planning* siswa.
3. Guru BK dapat memanfaatkan modul bimbingan karier berbasis nilai Islam sebagai bagian dari pelaksanaan layanan bimbingan karier yang dilakukan secara rutin di sekolah.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel pengambilan keputusan karier sebagai kelanjutan dari perencanaan karier. Hal ini penting agar penelitian tidak hanya berhenti pada tahap perencanaan, tetapi juga melihat sejauh mana siswa

mampu mengambil keputusan karier secara tepat dan realistis.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan keberhasilan intervensi, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan.

1. Keterbatasan pada Pengisian Kuesioner Pretest

Pengisian kuesioner dilakukan secara daring karena padatnya kegiatan kelas XII, sehingga waktu pengisian menjadi terbatas. Akibatnya, tidak seluruh siswa dapat mengisi kuesioner pretest, dan hanya sekitar setengah dari jumlah keseluruhan siswa yang berpartisipasi. Meskipun demikian, jumlah tersebut tetap mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sampel penelitian.

2. Keterbatasan dalam Pengumpulan Siswa untuk Pelaksanaan Intervensi

Pengumpulan siswa untuk mengikuti sesi bimbingan karier tidak dapat dilakukan secara optimal karena keterbatasan waktu dan situasi di sekolah. Kondisi ini menyebabkan pelaksanaan treatment dimulai lebih lambat dari jadwal yang direncanakan.

3. Durasi Program yang Relatif Singkat

Program bimbingan karier dilaksanakan dalam jangka waktu terbatas sehingga perubahan yang diperoleh hanya menggambarkan dampak jangka

pendek. Penelitian ini belum mampu menilai keberlanjutan atau efek jangka panjang dari intervensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Rahman. "Abdu Rahman(2014)Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Volume 1, 201431Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pemberian Layanan Bimbingan Karier Pada Siswa Sma Negeri I Barr." *JBK (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 1, no. 1 (2019): 34–35.
- Abdul Hadi, Moh. Khoerul Anwar, Dhanang Suwidagho. "Between Talents and Environment Impact during Pandemic COVID-19: Sketching the Career Perception in Vocational School." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 515–38. <https://doi.org/10.14421/jpm.2021.052-10>.
- Ade Herdian Putra, Mega Iswari, and Daharnis. "Teori Trait and Factor: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Karier." *Jurnal Ilmu pendidikan dan sosial* 1, no.1 (2023) : 117-27. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.21>.
- Adityawarman, L. P., Hidayati, A., & Maulana, M. A. "Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. ." *Jurnal Advice* 2, no. 2 (2020): 165–77.
- Adnan Achiruddin Saleh. "Bimbingan Karir Islami Berbasis Kecerdasan Majemuk (Sebuah Perspektif Dan Aplikatif). ." *Urnal Konseling Dan Pendidikan Islam, STAIN Parepare.*, 2018.
- Afandi, M. "Teori Trait Dan Factor (Analisis Dalam Layanan Bimbingan Konseling). ." *Jurnal Sosial Budaya* 5, no. 1 (2008): 38–49.
- Arib, M Farhan, Meiliza Suci Rahayu, Rusdy A Sidorj, and M Win Afgani. "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan [The Role of Experimental Research in Educational Research]." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 5497–5511, (in Indonesia).
- Arini, N., Widyastuti, R., & Prastowo, A. "Pengembangan

- Instrumen Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Madrasah Aliyah.” *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 10, no. 1 (2021): 1–10.
- Azwar, Saifuddin. “Seleksi Aitem Dalam Penyusunan Skala Psikologi.” *Buletin Psikologi* 2 (1994): 26–33.
- Bandura, A. “Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W.H. Freeman,,” 1997.
- Brown, D. “Career Choice and Development (4th Ed.). San Francisco: Jossey-Bass.” 2002, n.d.
- Dedi Junaedi, Sahliah, Siti Hajar, Hermansyah. “Guidance and Counseling in Islamic Perspective. .” *In Proceeding of the 3rd Siliwangi Annual International Conference on Guidance and Counseling (SAICGC). Universitas Siliwangi.* 3 (2024): 71–79.
- Dwi Noperlis, Anggi, and Rezki Hariko. “Application of Trait and Factor Theory for Career Planning in Class XII Transitional Students at Islamic Senior High School, Karimun.” *Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 2023. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol11.Iss1.xxx>.
- Efendi, A., & Distira, A. “Pengembangan Modul Bimbingan Karier Berbasis Nilai Islam Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa MA. .” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam* 8, no. 1 (2024): 23–35.
- Efendi, Moh. Yusuf, and Riski Putra Ayu Distira. “Development of Islamic Value-Based Career Guidance Modules and Interactive Multimedia to Improve Students’ Career Maturity.” *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 16, no. 2 (2024): 1369–84. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.6104>.
- Ely Sahara Harahap, Nabila Azrina, Nurul Afni Hasanah. “Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Layanan Bimbingan Karir: Tantangan Dan Peluang Bagi Konselor Profesional. INNOVATIVE: .” *Journal of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 961–75.

- Fajar Fadillah, Galih. “Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan Siswa,” 2018.
- Fakhriyani, Diana Vidya, and Ishlakhatu Sa’idah. “Efektifitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir.’ ” *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 9, no. 2 (2023): 107-115.
- Fathmah, A., Suteja, J., & Muzaki. “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Di Dalam Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada Kelas XI SMA Negeri 1 Gegecik). .” *Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2019, 1–15.
- Fauziyah, N. “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Layanan Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Madrasah. .” *Jurnal BKI UIN Sunan Ampel* 11, no. 2 (2023): 112–27.
- Hamzah, F., & Sari, N. “Pengembangan Instrumen Perencanaan Karier Siswa SMA. .” *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 44–57.
- Harahap Darwin. “Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir Dan Perspektif Islam.” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 2 (2019): 251–70.
- Hartati, Widiani, Yeni Karneli,) Smk, Sint Joseph, and Universitas Negeri Padang. “Penggunaan Pendekatan Konseling Individu Trait and Factor Dalam Perencanaan Karier Pada Pria Korban Pelecehan Seksual.” *Electronic) Pusat Kajian BKUnindra-IKI/ *) Alamat Korespondensi: Jl. Kramat Raya 223, no. 2 (2020): 223–28. <https://doi.org/10.26539/terapeutik.42422>.*
- Hasan, A. *Psikologi Islami: Integrasi Psikologi Dan Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada., 2014.*
- Ira Eka Pratiwi, Fachrudin Fiqri Affandy, Dwi Angriyani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Media Sains Indonesia, 2024.

- Kahni, D. "Life-Design Counseling: A Narrative Approach for Students' Future Career Development. ." *Journal of Career Development Studies* 14, no. 1 (2025): 25–40.
- Karamoy, D., Lumenta, B., & Lumintang, E. "Development of a Web-Based Career Guidance System in Vocational Schools. ." *Journal of Vocational Education Technology* 15, no. 2 (2023): 120–32.
- Khoerul, Moh, Zaen Musyrifin, and Afifatuz Zakiyah. "How Are Important Career Services for Islamic College Students ?" 3, no. 3 (2021): 213–21.
- Kurniawati, Siti zahroh. "Perencanaan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Sma 'Teori Kepribadian Karir John L. Holland.'" *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 3 (November 30, 2021). <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.37416>.
- Makna, Eksplorasi, Hidup Mahasiswa, and Rantau Yogyakarta. "Eksplorasi Makna Hidup Mahasiswa Rantau Yogyakarta Dayu Ikrima Ilmi Sabila 1 ; Casmini 2 ; Moh Khoerul Anwar 3 Abstrak," n.d., 80–90.
- Miharja, S. "Islamic Counseling Guidance in Increasing the Maturity of Student's Career. ." *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 6(1), 1-15. 6, no. 1 (2019): 1–15.
- Mutia, Trismayanti, Imas Kania Rahma, and Universitas Ibn Khaldun Bogor. "Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Program Bimbingan Karir Islami Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Prokrastinasi Akademik Tingkat Smk," n.d. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.716>.
- Natawidjaja, R. *Bimbingan Karier Di Sekolah. PT Remaja Rosdakarya.*, 2010.
- Neva, Marneva Nailul Amni, and Irman Irman. "Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir." *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 6, no. 1 (2023): 49–68. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i1.1960>.

- Nurfitriya, Desi, Raudah Zaimah Dalimunthe, and Bangun Yoga Wibowo. "Profil Perencanaan Karir Siswa Di Era Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Karir." *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2019, 157–69.
- O'Brien, Karen M. "The Legacy of Parsons: Career Counselors and Vocational Psychologists as Agents of Social Change." *Career Development Quarterly* 50, no. 1 (2001): 66–76. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2001.tb00891.x>.
- Parsons, F, "Choosing a Vocation. Boston: Houghton Mifflin.," 1909.
- Parsons. F, *Choosing a Vocation. Boston: Houghton Mifflin.*, 1909.
- F. Parsons, "Choosing a Vocation. Broken Arrow, OK: National Career Development Association." (*Original Work Published 1909*), 2005.
- F. Parsons., "Choosing a Vocation. Broken Arrow, OK: National Career Development Association. ." (*Original Work Published 1909*), 2005.
- Rafa Sakina, Mifta Wahyu. "Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Eksplorasi Karier Pada Siswa Sma." *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 1 (2023): 395–402. <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i1.3267>.
- Rahayu, P. P. "Perencanaan Karir Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas Xii Sma Negeri 5 Semarang. ." *Communnity Development Journal* 3, no. 1 (2022): 106–10.
- Ratna, Nimatul Rohma. "Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis. Conseils : ." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*. 3 (1) 50–60 (2023): 50–60.
- Rohimah, S. "Relevansi Teori Parsons Dan Super Dalam Layanan Bimbingan Karier Di Madrasah. ." *Jurnal Kajian*

Teori Konseling Islam, 7(1), 56–69. 7, no. 1 (2023): 56–69.

- Salistina Ayu Rizqi, Hijrah Eko Putro, Indiati. “Efektivitas Teknik Mind Mapping Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa.” *Prosiding 15th Urecol: Seri Pendidikan, Humaniora Dan Agama*, 2022, 231–32.
- Sharf R. S. “Applying Career Development Theory to Counseling (6th Ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole,,” 2013.
- Sharf, R. S. “Applying Career Development Theory to Counseling (6th Ed.). Boston: Cengage Learning,,” 2017.
- Sharf, R. S. “Applying Career Development Theory to Counseling (6th Ed.). Cengage Learning,,” 2013.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Super, D. E. “A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development. In D. Brown & L. Brooks (Eds.), *Career Choice and Development* (2nd Ed., Pp. .” *San Francisco: Jossey-Bass.*, 1990, 197–261.
- D. E. Super, “The Psychology of Careers; an Introduction to Vocational Development,,” 1957.
- Super, D. E. (1990). “A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development. .” *Journal of Vocational Behavior* 16, no. 3 (1990): 282–98.
- Sutin, S., & Indra, H. “Islamic Career Guidance for Increasing Career Insight of Junior High School Students.” *Prophetic Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 13–21.
- Umi Solikatur, S.Pd. “Wawancara Dengan Guru BK MAN 2 Yogyakarta,” June 24, 2025.
- Untuk, Karier, Siswa Kelas, and X S M A Argopuro. “Ghaidan

- Pengembangan Modul Bimbingan Karier Tentang Perencanaan.” *Ghaidan Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan* 11, no. 2021 (2023): 897–905. <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/19839%0Ahttps://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/download/19839/6341>.
- Vonna, R. D., & Hasmalawati, N. “Effectiveness of Career Planning Training to Help Students in Making Career Decisions. Psikoislamedia: .” *Jurnal Psikologi*, 9(1), 1–14. 9, no. 1 (2024): 1–14.
- W.S Winkel dan M.M. Sri Hastuti. “Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan: Edisi Revisi, (Yogyakarta : Media Abadi),” 2012, 623–24.
- Wahid Ashshafwan Gafur, Abdul, Suciani Latif, and Sma Islam Athirah. “Profil Perencanaan Karier Siswa SMA Athirah 1 Makassar.” *Journal: Indonesian Journal of School Counseling* 5, no. 2 (2025): 141–49.
- Widiasari, D. “Self-Efficacy Karier Siswa SMA: Implikasi Bagi Layanan Bimbingan Karier. .” *Jurnal Psikologi Dan Konseling Nusantara* 6, no. 2 (2023): 134–45.
- Wirastania, Aniek, Ayong Lianawati, Jahju Hartanti, Aiza Uslifatul Jannah, and Bella Arista. “Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa.” *Kanigara* 2, no. 2 (2022): 328–34. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i2.5759>.
- Wiratna Sujawerni, Lila Retnani Utami V. *The Guide Book of SPSS*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia (Anggota Ikapi), 2025.
- Yasin, A. “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Melalui Pendekatan Konseling Trait and Factor. Tsaqofah: .” *Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2024): 77–88.
- Yessika Nurmasari, Moh. Khoerul Anwar, Setyanto Putro, Nanik Suryati. “Counselor Era Society 5.0: Career Adaptability Instrument For Counselor Prospective.”

PROSIDING IDACON 4 (2024): 54–62.
<https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/idacon/article/view/1412>.

- Yulia Ayriza, Farida Agus Setiawati, Agus Triyanto, Nanang Erma Gunawan, Moh. Khoerul Anwar, Nugraheni Dwi Budiarti & Anisa Rima Fadhilah. “The Effectiveness of Quartet Card Game in Increasing Career Knowledge in Lower Grade Elementary School Students.” *Current Psychology* 42 (2021): 3498–3500.
- Yusuf, S. “Bimbingan Dan Konseling Islami: Teori Dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya,.” 2016.
- Zainal Aqib. *A to Z (Bimbingan Dan Konseling Karier Konsep, Teori, Dan Aplikasinya)*, 2021.
- Zainal Aqib. *A to Z (Bimbingan Dan Konseling Karier Konsep, Teori, Dan Aplikasinya)*, 2021.
- Zainuddin, M., & Fauzan, I. “Integrasi Nilai Islam Dalam Konseling Karier: Telaah Konseptual. Al-Irsyad: .” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 1 (2022): 45–59.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA